

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel belanja modal. Hal itu diketahui dari nilai t hitung PAD $2.406 > t$ tabel 2.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.023 dibawah 0.05 serta memiliki nilai koefisien yang positif yakni 0.294 yang artinya bahwa variabel PAD memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel belanja modal daerah. Jadi semakin besar jumlah PAD maka semakin besar pula alokasi untuk belanja modal daerah.

2. Bahwa variabel Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel belanja modal. Hal itu diketahui dari nilai t hitung DAU $4.059 > t$ tabel 2.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dibawah 0.005 serta memiliki nilai koefisien yang positif yakni 0.660 yang artinya bahwa variabel DAU memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel belanja modal daerah. Jadi semakin besar jumlah DAU maka semakin besar pula alokasi untuk belanja modal daerah.

3. Bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh positif terhadap belanja modal. Hal itu diketahui dari uji F didapat nilai F hitung sebesar $17.176 > F$ tabel 3.33 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dibawah 0.05 . Dengan kata lain, variabel PAD dan DAU secara

bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel belanja modal daerah.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum terhadap belanja modal membawa dampak terhadap pengambilan keputusan dalam mengeluarkan anggaran daerah. Ketika terjadi peningkatan pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum maka akan meningkatkan pula belanja modal.
2. Hubungan positif dan signifikan antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal mengisyaratkan bahwa pajak daerah retribusi daerah dan pendapatan asli daerah yang lain akan berpengaruh terhadap belanja modal dan akan terjadi kemandirian dikabupaten tersebut untuk mendapatkan pendapatannya sendiri. Untuk itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan pendapatan asli daerah agar bisa menjadi daerah yang tidak tergantung terhadap pemerintah pusat.
3. Dana alokasi umum yang mengalir kedaerah bertujuan untuk meratakan keuangan antar daerah. Dana transfer dari pusat dalam pengalokasiannya sudah baik.

C. Saran

1. Pendapatan asli daerah Jawa Tengah masih dinyatakan rendah maka dari itu disarankan untuk menggali pendapatan asli daerah. Upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah perlu adanya penentuan tingkat

pajak yang sesuai dengan tujuan kebijakan pengeluaran (belanja) pemerintah daerah. Meningkatkan tingkat pajak bisa dengan menambah wajib pajak yang tidak atau belum membayar kewajibannya sesuai dengan peraturan.

2. Dana Alokasi umum Jawa Tengah yang mengalami kenaikan agar lebih memperhatikan kebutuhan fiskal daerahnya supaya tidak terjadi celah fiskal dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan publik sehingga tidak terjadi ketimpangan secara horizontal.
3. Disarankan bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih dalam mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal untuk meneliti tempat yang lebih luas cakupannya tidak hanya cakupan untuk satu provinsi saja.
4. Lebih terperinci penggunaan alokasi anggaran pendapatan yang mana digunakan untuk belanja modal. Serta jenis belanja modal yang manakah yang lebih banyak pengalokasian anggaran belanjanya.